

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dimana peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dengan demikian peneliti terjuan langsung meneliti tentang “Implementasi Kegiatan Mengecap dengan Bahan Alam Untuk Melatih Fisik Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di RA Masrithoh Kertomulyo Pati Tahun Ajaran 2019/2020”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering, Disebut juga sebagai metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya difahami sena diserna oleh peneliti dan lebih mudah disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.² Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam tentang Implementasi Kegiatan Mengecap dengan Bahan Alam Untuk Melatih Fisik Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di RA Masrithoh Kertomulyo Pati Tahun Ajaran 2019/2020”.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), 6.

² Sugiono, 6.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Februari- Maret dengan memilih lokasi di RA Masyithoh Desa Kertomulyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Pemilihan lokasi ini dikarenakan belum pernah dijadikan tempat penelitian sebelumnya, selain itu dikarenakan siswa pada sekolah ini masih banyak yang berumur dibawah empat tahun. Yang menjadikan menarik bagi peneliti adalah anak pada umur dibawah empat tahun dalam menerima mata pelajaran yang diajarkan disekolah harus menggunakan media pembelajaran yang ringan dan menyenangkan seperti belajar sambil bermain dan alat maupun benda- benda yang digunakan kongkrit dan nyata, Agar mereka mampu menerima mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.

C. Subjek Penelitian

Informasi atau data yang diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga Di dalam suatu penelitian kualitatif harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut.³ Subjek peneliti adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran peneliti yang dapat memberikan informasi yang akurat yang berkaitan dengan tujuan tertentu. Adapun subjek penelitian yang menjadi sasaran adalah guru dan peserta didik di RA. Masyithoh Desa Kertomulyo.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data yang diperoleh dalam penelitian ilmiah harus dari

sumber yang tepat, agar tidak menimbulkan kekeliruan dan orang-orang yang memberikan data disebut informen dengan demikian maka data yang terkumpul harus relevan dengan masalah yang diteliti.

Data penelitian ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

³ Sugiyono, 39.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer yang peneliti peroleh adalah berupa observasi langsung dan beberapa informan dari kepala sekolah, guru dan beberapa anak usia dini di RA RA. Masyithoh Desa Kertomulyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati tahunajaran 2019/2020

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data ini diperoleh lewat pihak lain, peneliti dari subjek penelitian lain yang tidak langsung diperoleh. Data –data sekunder biasanya didapatkan dari data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.⁵ Data ini peneliti peroleh dengan cara mencari literatur buku-buku yang berhubungan dengan penerapan kegiatan pembelajaran mengecap dengan bahan alam untuk melatih fisik motorik halus anak usia dini di RA. Masyithoh Desa Kertomulyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati tahun ajaran 2019/2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan Untuk memperoleh data yang diperlukan adalah penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara langsung terhadap kejadian yang diselidiki.⁶ Dalam hal ini, peneliti mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan dan apa yang mereka ucapkan, Menurut Sugiono, penelitian yang berkenaan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dapat menggunakan teknik observasi dan juga bila responden yang diamati tidak terlalu

⁴ Sugiyono, 91.

⁵ Sugiyono, 95.

⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 98.

besar. Dengan metode observasi ini akan menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang di teliti dan agar diketahui kenyataan yang terjadi di lapangan dan dapat.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan. Teknik pengumpulan data ini mengenai kenyataan yang ada dilapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat indenpenden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana, data guru maupun siswa, pembelajaran dan lain – lain sebagainya terkait dengan penelitian di RA. Masyithoh Desa Kertomulyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁸ Peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta didik khususnya dalam meningkatkan kemampuan dalam mengecap dengan bahan alam dan mengenal warna seperti Bila guru menanyakan murid tentang keadaan rumah, atau kita menanyakan seorang pegawai bank tentang seluk beluk perbankan, itu disebut wawancara. Namun wawancara sebagai alat penelitian lebih sistematis. Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, tape recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur-Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 49.

⁸ Suharsimi Arikunto, 53.

sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, foto dan sebagainya.⁹ Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.¹⁰

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut dapat berupa hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana, dokumentasi foto, dokumentasi arsip (sejarah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, daftar guru dan siswa, serta hasil penilaian anak usia dini) yang ada di RA Masyithoh Kertomulyo Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara uji kredibilitas dan uji *transferability*.

1. Uji Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti tidak ada perbedaan.¹¹ Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Suharsimi Arikunto, 64.

¹⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 20

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini dilakukan agar antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi. Seperti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kepuasan pengumpulan data tercapai. Maksud perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha keikutsertaan peneliti dalam melibatkan diri dalam kegiatan di madrasah setelah peneliti banyak memperoleh banyak jawaban dari informasi tentang data yang di perlukan dalam kurun waktu penelitian tertentu maka peneliti akan menambah waktu untuk melanjutkan keterkaitanya tentang penelitian dalam proses kehidupan keseharian sampai dinyatakan bahwa data yang telah di peroleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Jadi yang dilakukan oleh peneliti pertama-tama adalah melibatkan diri dengan siswa-siswai RA Masyithoh Kertomulyo Pati. setelah mendapatkan informasi tentang data yang berhubungan dengan fokus penelitian, kemudian peneliti menambah waktu keterlibatan dalam proses belajar mengajar dikelas sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya kemudian mencari data dengan guru .

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian dipusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. melakukan pengamatan di lapangan secara lebih cermat dan teliti. Bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca buku-buku. Dengan membaca buku-buku ini maka wawasan peneliti akan lebih luas sehingga dapat

digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan dapat dipercaya.¹²

Keikutsertaan ini untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Untuk mengetahui hasil dari penerapan media pembelajaran mengecap dengan bahan alam untuk melatih fisik motorik halus di RA Masyithoh Kertomulyo Pati.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 270-272.

¹³ Sugiyono, 210.

¹⁴ Sugiyono, 363.

pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tekniklain dalam waktu dan situasi berbeda.

d. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵

2. Uji *Transferability* (Uji Keteralihan)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain. Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu. Peneliti hanya melihat *transferability* sebagai suatu kemungkinan. Peneliti juga memberikan deskripsi yang terinci bagaimana peneliti mencapai hasil penelitian ini, apakah hasil penelitian itu dapat diterapkan, diserahkan kepada para pembaca dan pemakai.

3. Uji *Dependability* (Uji Kebergantungan)

Dependability menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau reabilitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi / mereplikasi proses penelitian tersebut.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

untuk memberikan gambaran tentang data penelitian yang diperoleh maka penelitian yang digunakan untuk analisis

¹⁵ Sugiyono, 369.

¹⁶ Sugiyono, 376.

¹⁷ Sugiyono, 377.

adalah dengan menggunakan analisis lapangan.¹⁸ Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendapat *Milles* dan *Huberman* yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya, memilih hal-hal yang pokok dan membuang data yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya melanjutkan langkah penelitian yaitu penyajian data (*data display*) dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Juga dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi agar lebih jelas, mudah dibaca dan dapat merencanakan kerja selanjutnya.¹⁹

3. *Verification* (kesimpulan)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitas adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal,²⁰ Yang didapat saat peneliti didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisiten . sebelum peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Dari kesimpulan awal peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

¹⁸ Sugiyono, 333.

¹⁹ Sugiyono, 336.

²⁰ Sugiyono, 338.